

Penerapan Pembelajaran Media Digital Literasi (*Letsread Asia, Educaplay*) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Teks Siswa di SDN Kedungjati

Nabila Riza Anggraini¹, Angelica Safrida Setiyana², Nasya Aurita Maharani³

¹²³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

¹²³nabillariza69@gmail.com; angelicasetiyana@gmail.com;

nasya_2202101183@mhs.unipma.ac.id;

Diterima	25	Desember	2025
Disetujui	30	Juni	2026
Dipublish	30	Juni	2026

Abstract

This research was motivated by the low literacy of class VI elementary school students in the Indonesian Language Science subject. This research positions the learning media Les'tread Asia Educaplay as a tool that functions to increase students' understanding in an interesting way. The aim of this research is to improve students' text comprehension skills through the application of Les'tread Asia media. The method used is qualitative descriptive research with a best practice approach. The research subjects were class VI students at SDN Kedungjati. Actions are carried out in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation and reflection stages. Data collection techniques include observation, text comprehension tests, and documentation. The research results show that the application of Let's Read Asia and Educaplay media is able to increase reading interest, active learning and students' ability to find intrinsic elements. Thus, digital literacy media can be an active, meaningful, effective and innovative learning alternative in improving elementary school students' text comprehension abilities.

Keywords: *Let's read Asia educaplay, Text Comprehension; elementary school*

Abstrak

Penelitian ini berawal dari permasalahan rendahnya tingkat literasi siswa kelas VI SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, media pembelajaran Les'tread Asia Educaplay digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa melalui penerapan media Les'tread Asia. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan praktik baik (*best practice*). Subjek penelitian adalah siswa kelas VI di SDN Kedungjati. Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes pemahaman teks, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Let's Read Asia dan Educaplay mampu meningkatkan minat baca, keaktifan belajarm serta kemampuan siswa dalam menemukan unsur intrinsik. Dengan demikian, media digital literasi dapat menjadi alternatif pembelajaran yang aktif, bermakna, efektif, dan inovatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *Let's read Asia Educaplay, Pemahaman Teks, SD*



Pendahuluan

Pilihan media pembelajaran yang tepat dan interaksi guru, siswa adalah bagian penting dari pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dalam membantu siswa memahami konsep secara nyata, khususnya di jenjang sekolah dasar, karena pada tahap ini kemampuan berpikir siswa masih berada pada fase operasional konkret. Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan pembelajaran serta menstimulasi perhatian, minat, dan aktivitas berpikir siswa selama berlangsungnya proses belajar. Dengan penggunaan media yang tepat, keterlibatan siswa ditingkatkan, konsentrasi ditingkatkan, dan pemahaman diperkuat. Akibatnya, guru harus inovatif dan kreatif saat membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa (Maghfiroh & Hanafi, 2023).

Perkembangan teknologi digital saat ini menuntun kemampuan literasi digital tersebut tidak hanya berfokus pada keterampilan membaca dan menulis, melainkan juga meliputi kecakapan dalam memahami, menganalisis, serta menggunakan informasi yang diperoleh melalui media digital. Namun, kondisi nyata di sekolah menunjukkan bahwa literasi digital siswa kelas VI masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat baca, banyak siswa yang belum mampu memanfaatkan perangkat digital secara efektif sebagai sumber belajar, dan guru yang belum optimal dalam pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.

Rendahnya literasi digital tersebut berdampak pada rendahnya minat baca, kurangnya kemampuan memahami bacaan, serta belum optimalnya pembelajaran berbasis teknologi di sekolah (Widyawati,

2025). Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan digital dan minat baca melalui media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan. Salah satu media yang relevan untuk mendukung kegiatan literasi adalah platform Let's Read Asia yaitu perpustakaan digital yang menyediakan berbagai bacaan cerita anak dalam bentuk digital dengan tampilan visual menarik dan dapat diakses melalui perangkat elektronik. Selain itu, Educaplay merupakan platform pembelajaran berbasis permainan edukatif yang dapat digunakan untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan melalui kuis dan aktivitas interaktif.

Melalui kegiatan pembelajaran peningkatkan literasi digital berbasis pemanfaatan Let's Read Asia dan Educaplay, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca pemahaman, meningkatkan minat baca, serta menggunakan teknologi secara bijak, kreatif, dan produktif. Kegiatan ini juga bertujuan mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan pembentukan budaya literasi digital yang berkelanjutan di lingkungan sekolah. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini menjadi penting sebagai Upaya strategis untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan pembelajaran era digital dan jenjang pendidikan berikutnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan praktik baik (*best practice*). Subjek penelitian terdiri atas 15 siswa kelas VI SDN Kedungjati, dan pelaksanaannya dilakukan pada bulan November 2025. Teknik pengumpulan data meliputi; (1) Observasi, untuk mengetahui keaktifan dan keterlibatan siswa selama pembelajaran literasi digital



berlangsung, (2) Tes Pemahaman Teks, untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan digital, (3) Dokumentasi, berupa catatan kegiatan dan foto selama proses pembelajaran.

Data yang diperoleh analisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi kemampuan pemahaman teks siswa sebelum dan sesudah penerapan media digital literasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan literasi digital melalui pemanfaatan media *Let's Read Asia dan Educaplay* memberikan dampak positif terhadap kemampuan pemahaman teks siswa. Siswa menunjukkan peningkatan minat baca dan keaktifan selama pembelajaran berlangsung. Mereka lebih antusias membaca teks digital dan terlibat aktif dalam diskusi kelompok. Pemanfaatan media digital seperti *Let's Read Asia* dipandang sebagai solusi strategis dan inovatif untuk meningkatkan minat baca siswa melalui penyediaan bahan bacaan yang menarik secara visual, mudah diakses kapan pun dan di mana pun, serta memiliki variasi cerita edukatif yang relevan dengan dunia anak-anak. Platform ini menyediakan ribuan buku digital dengan tingkat kesulitan yang beragam, bahasa yang bervariasi, serta ilustrasi yang menarik, sehingga menjadi sarana efektif untuk menghadirkan pengalaman membaca yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan.

Melalui kegiatan literasi digital berbasis *Let's Read Asia*, siswa tidak hanya dilatih untuk membaca dan memahami isi bacaan, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan literasi informasi, yaitu keterampilan mencari, memilih, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara bijak dan bertanggung jawab (Djody et al., 2023). Dengan demikian,

program ini akan membantu menumbuhkan pola pikir kritis dan kemandirian belajar siswa, serta mendukung penerapan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan abad 21, seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Pelaksanaan program ini juga sejalan dengan tujuan *Gerakan Literasi Sekolah (GLS)* dalam rangka membangun budaya literasi yang kuat, menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan, dan memperkuat kompetensi peserta didik dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan masa depan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Literasi Digital di SDN Kedungjati

Tahapan	Kegiatan	Waktu	Penanggungjawab
1.	Observasi kondisi literasi di sekolah	30 Oktober 2025	- Nabila Riza Anggraini - Nasya Aurita Maharani - Angelica Safrida Setiyana
2.	Persiapan Materi Literasi di Sekolah	8 November 2025	- Nabila Riza Anggraini - Nasya Aurita Maharani - Angelica Safrida Setiyana
3.	Pelaksanaan Kegiatan Digital Literasi di Sekolah	10 November 2025	- Nabila Riza Anggraini - Nasya Aurita Maharani - Angelica Safrida Setiyana

Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan kontemporer. Berdasarkan pandangan literasi Paulo Freire (1970), literasi tidak hanya menitik beratkan pada kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga mengembangkan kesadaran kritis siswa terhadap materi yang dibaca. Dengan membaca cerita digital yang mengandung nilai moral, sosial, dan budaya serta terlibat dalam diskusi, siswa dilatih memahami arti teks, menafsirkan isi bacaan, dan menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari. Sehingga berkontribusi sebagai pembelajaran yang aktif. Konsep ini sejalan dengan teori pembelajaran mendalam Biggs dan Tang (2011) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa terlibat secara mendalam dalam kegiatan analisis, penarikan, kesimpulan,



diskusi, dan presentasi. Di samping itu, pelaksanaan kegiatan ini juga sejalan dengan teori sosial-konstruktivis Vygotsky (1978) yang menekankan pentingnya interaksi sosial, kerja sama, dan dukungan dari guru dalam Zona perkembangan Proksimal (ZPD) untuk membantu siswa memahami bacaan dan memanfaatkan media digital secara efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi digital berbasis Let's Read Asia dan Educaplay berhasil mengimplementasikan prinsip Vygotsky tentang pentingnya interaksi sosial dalam pembentukan pengetahuan. Serta menciptakan suasana belajar yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis media digital literasi Les'tread Asia Educaplay efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa kelas VI SDN Kedungjati. Media digital literasi mampu mendorong partisipasi aktif siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kolaboratif. Media pembelajaran ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk diterapkan dalam literasi di sekolah dasar, khususnya dalam menyampaikan materi berupa teks. Diharapkan, guru dapat mengadopsi pendekatan serupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh model ini terhadap aspek afektif dan psikomotorik, serta penerapannya dalam skala kelas atau sekolah yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Djody, O. N., Habibah, Pertiwi, N., Qadri, A., Putra, T., Luba, N., Fadil, M., & Jusriati. (2023). PEMANFAATAN BOTOL BEKAS MENJADI KERAJINAN POT BUNGA . *Community Development Journal* , 4, 4664–4668.
- Maghfiroh, N., & Hanafi, I. R. (2023). Peran Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam . *MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 2, 55–62.
- Widyawati. (2025). PENTINGNYA LITERASI DIGITAL DI SEKOLAH DASAR: MEMBEKALI SISWA UNTUK MASA DEPAN. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5, 917–923.
- Afdhilla, N., Musyarofah, M., Nirwasita, paramesti, Lufiana, R., Fathurrahman, M., & Wahyuni, S. (2025). Analisis Peran Sudut Baca dalam Membentuk Budaya Literasi Kelas V SD Negeri Wonoplenbon 01 . *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* , 4, 158–164.
- Hartati, T. (2020). PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR DARI PRESPEKTIF MULTILITERASI DAN KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (KBTT). *JURNAL INOVASI SEKOLAH DASAR*, 7, 109–127.
- Muttaqin, N. N. L. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA POHON PINTAR BERBASIS MULTIMEDIA DALAM MODEL PEMBELAJARAN CIRC UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* , 3.
- Naimah, Muttaqin, M. F., & Meilina. (2024). Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar . *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU* , 85–94.
- Resti, Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin. (2024). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI ALAT UNTUK



MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL
SISWA SEKOLAH DASAR. *Al-Madrasah:
Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah
Ibtidaiyah* , 8, 1145–1157.

Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020).
Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi
Digital di Sekolah Dasar . *EDUKATIF:
JURNAL ILMU PENDIDIKAN* , 2, 176–180.

